

AVA EQUITY DOLLAR NUSANTARA FUND APRIL 2023



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra Internasional. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2021, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 286% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,13 triliun dan Rp 4,48 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

| | |
|----------------------|--------|
| Instrumen Pasar Uang | 17.71% |
| Saham | 82.29% |

HARGA (NAB/UNIT)

1.04898

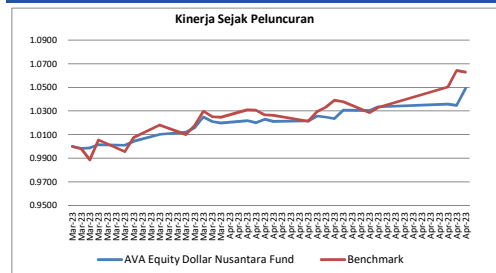
KEPEMILIKAN TERBESAR

| | | |
|--------------------------------------|-------------------------|---------------------|
| 1 Adaro Energy | 11 Harum Energy | 21 Telkom Indonesia |
| 2 Astra International-Pihak Afiliasi | 12 HM Sampoerna | 22 Tower Bersama |
| 3 BCA | 13 Indocement | 23 Unilever |
| 4 Bank Mandiri | 14 Indosat | 24 Vale Indonesia |
| 5 BNI | 15 Kalbe Farma | |
| 6 BRI | 16 Mayora Indah | |
| 7 Bank Syariah Indonesia | 17 Merdeka Battery | |
| 8 Bukit Asam | 18 Midi Utama Indonesia | |
| 9 Charoen Pokphand | 19 Mitra Keluarga | |
| 10 Gudang Garam | 20 Sumber Alfaria | |

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

| | | | |
|------------------------|--------|----------------------------|-------|
| Keuangan | 22.70% | Perindustrian | 8.55% |
| Barang Konsumen Primer | 14.73% | Kesehatan | 7.75% |
| Infrastruktur | 12.14% | Barang Konsumen Non-Primer | 4.07% |
| Energi | 9.52% | Barang Baku | 2.83% |

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Apr-23 : 2.86%

Kinerja Tahunan:

N/A

ULASAN PASAR

IHSC naik 1,62%MoM ke 6.916 di bulan April dengan arus masuk bersih asing sebesar Rp12,3 triliun. Perekonomian domestik kondusif selama perayaan Hari Raya Idul Fitri. Inflasi di bulan April tercatat lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya karena adanya musim panen. PMI Manufacturing tercatat stabil di wilayah ekspansi. Mudik yang dilakukan sebagian besar masyarakat Indonesia berjalan baik secara keseluruhan selama Hari Raya Idul Fitri di mana pemerintah memperpanjang liburan untuk memberi orang lebih banyak waktu untuk berkumpul untuk pertama kalinya sejak pembatasan covid dicabut. Penggerak positif lainnya adalah nilai tukar yang stabil di bawah Rp 15.000 per USD. Poin penting lainnya di bulan April adalah semakin banyak partai politik yang mengumumkan pencalonan presiden sehingga memberi pasar cukup waktu untuk mencerna kondisi politik menuju pemilihan umum pada Februari 2024. Saham Indonesia berkinerja baik pada April 2023, terutama saham berkapitalisasi besar. Sektor-sektor yang bergerak positif datang dari sektor infrastruktur seperti sektor telekomunikasi, sektor energi, sektor transportasi, sektor bahan baku dan sektor konsumen non-cyclical seperti otomotif. Sektor keuangan yang dulunya menjadi penggerak utama indeks cenderung stabil di bulan April. Secara umum, saham Indonesia masih tergolong murah dibandingkan valuasi historisnya. Saham-saham Indonesia dapat berkinerja yang lebih baik setelah ada lebih banyak kepastian pada kebijakan moneter AS karena investor global saat ini masih berada dalam bayang-bayang risk-off.

KINERJA KUMULATIF

| | 1 Bulan | Sejak Peluncuran |
|----------------------------------|---------|------------------|
| AVA Equity Dollar Nusantara Fund | 2.86% | 4.89% |
| Benchmark * | 3.87% | 9.28% |

*IHSC (Indeks Harga Saham Gabungan) dalam USD

INFORMASI LAINNYA

| | | | |
|----------------------|---|--------------------------------|--------------------------------|
| Tanggal Peluncuran | : 14 Maret 2023 | Metode Valuasi | : Harian |
| Mata Uang | : US Dollar | Biaya Pengalihan | : USD 10.00 setelah pengalihan |
| Dikelola Oleh | : PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk | | ke-4 dalam 1 tahun |
| Bank Kustodian | : DBS | Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan | : maks. 3,00% |
| Jumlah Dana Kelolaan | : USD 1,18 Juta | Kategori risiko | : Tinggi |
| Jumlah Unit Beredar | : 1.129.504,5321 | | |

Disclaimer

AVA Equity Dollar Nusantara Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan*. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dijamin. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.